Tenang Hadapi Masa Pensiun, Berikut Tips Perencanaan Keuangan yang Tepat



Jika direncanakan dengan baik, Anda bisa menjalankan masa pensiun yang produktif dan bahagia. Salah satu yang perlu dipersiapkan sebelum masa Pensiun ialah memlilki kondisi keuangan yang sehat. Tidak ada kata terlambat untuk merencanakan keuangan, maka dari itu untuk mempersiapkan hal tersebut yuk ikuti beberapa tips di bawah ini:

Kondisi Keuangan yang Sehat

Orang sering khawatir apakah mereka sudah mengumpulkan cukup dana untuk pensiun, terutama untuk biaya kesehatan. Oleh karenanya, persiapan dana pensiun justru sudah harus dimulai begitu seseorang mulai bekerja. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri secara finansial.

1. Menghitung biaya hidup saat pensiun.

Berapa biaya yang Anda butuhkan tiap bulan untuk dapat hidup nyaman setelah berhenti bekerja? Sebagian orang hanya menabung tanpa mengetahui seberapa besar kebutuhannya per bulan. Sehingga bisa jadi ketika masa pensiun datang, ternyata tabungannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Pilih menabung atau berinvestasi?

Beberapa perusahaan memberikan fasilitas bagi karyawan untuk menabung dana pensiun. Jika tidak, Anda dapat memanfaatkan produk dana pensiun dari bank atau asuransi jiwa.

Namun, sekadar menabung atau menyimpan uang dalam bentuk deposito membuat dana Anda hanya tergerus inflasi. Menggunakan sarana investasi jangka panjang 10-20 tahun, seperti reksadana, dapat membuat dana Anda berkembang. Menjelang masa pensiun, setelah produk-produk investasi yang Anda mulai bertahun-tahun sebelumnya telah membuahkan hasil, Anda dapat mempertimbangkan alternatif produk investasi lain dengan risiko yang lebih rendah.

Untuk menghitung kekurangan kebutuhan dana pensiun, Anda perlu memperhitungkan sisa usia produktif Anda hingga memasuki usia pensiun. Perhitungan dapat dilakukan dengan kalkulator dana hari tua.

3. Memperkirakan dan merencanakan gaya hidup di masa pensiun.

Untuk merancang anggaran biaya di masa pensiun, Anda perlu membayangkan bagaimana Anda menjalani aktivitas harian ketika sudah tidak bekerja. Anggaran tersebut tidak harus tinggi. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi pengeluaran.

- Mengonsumsi makanan bernutrisi sesuai anggaran. Makanan sehat tidak harus mahal. Sayur dan buah segar justru baik untuk dikonsumsi lebih sering. Buah lokal yang lebih banyak dijual pada musimnya biasanya berharga lebih terjangkau dibandingkan buah impor. Menanam sayuran sendiri juga dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan sekaligus menguntungkan.
- Berolahraga secara teratur tanpa biaya. Anda tidak perlu membayar biaya keanggotaan ratusan ribu per bulan di pusat kebugaran. Berjalan kaki dan bersepeda bersama teman sesama orang lanjut usia (lansia) dapat menjadi aktivitas yang menjaga tubuh tetap bugar sekaligus dapat saling memotivasi. Anda juga dapat bergabung dengan komunitas atau perkumpulan lansia yang rutin melakukan olahraga senam tiap pekan atau tiap Beberapa rumah sakit dan Puskesmas terkadang juga mengadakan senam untuk lansia yang terbuka untuk umum.
- Manfaatkan potongan harga. Banyak potongan harga khusus untuk lansia yang diberikan oleh berbagai institusi. Misalnya potongan harga untuk bepergian dengan kereta api jarak jauh dan menengah atau keliling kota naik bus gratis. Dengan memanfaatkan fasilitas ini, lansia dapat menghemat biaya hidup.

Masa pensiun seharusnya menjadi masa di mana Anda bisa menikmati hasil jerih payah Anda selama masa produktif. Untuk mewujudkan hal tersebut Anda perlu melakukan perencanaan keuangan yang matang. Selamat mencoba!